

## LUMAJANG

SALUTASI

## PERATURAN DAERAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II

LUMAJANG

NOMOR 10 TAHUN 1969

LUMAJANG

## PAJAK PENJUALAN MINUMAN KERAS

DENGAN RAHMAT TULIS YANG MULIA ESA  
BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II LUMAJANG

## MENILAI

: Bahwa tarip pajak penjualan Minuman Keras, sebagai dimaksud dalam Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang tanggal 12 Agustus 1955, yang telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang tanggal 10 Februari 1969 Nomor 4 tahun 1969 sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan ekonomi dewasa ini, oleh karena itu perlu ditinjau kembali.

## MENGINGAT

- : 1. Undang-undang Nomor 5 tahun 1974, tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah ;
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 1950, tentang Pembentukan Kabupaten-Kabupaten dalam Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur ;
3. Undang-undang Nomor 11 Dpt tahun 1957, tentang Peraturan Umum Pajak-pajak Daerah ;
4. Peraturan Menteri Dalem Negeri Nomor 14 tahun 1974, tentang bentuk-bentuk Peraturan Daerah ;
5. Instruksi Gubernur Gopala Daerah Tingkat I Jawa Timur tanggal 9 Agustus 1978 Nomor 39 tahun 1978.

## MEMUTUSKAN

## MENETAPKAN

: PERATURAN DAERAH Kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang, tentang Pajak Penjualan Minuman Keras.

BAB I  
KETENTUAN UMUM

## Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan istilah:

- a. Pemerintah Daerah, ialah Pemerintah Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Lumajang ;
- b. Kepala Daerah, ialah Bupati Kopala Daerah Tingkat II-Lumajang ;
- c. Minuman Keras, ialah setiap minuman yang mengandung alkohol secondeh-mendahnya 14% (empat belas per seratus) dan atau yang dapat membakar bagi pomimunnya ;
- d. Tempat penjualan, ialah tempat usaha penjualan yang telah mendapat ijin dari Kepala Daerah untuk menjual minuman keras ;
- e. Pemegang ijin, ialah setiap orang yang telah mendapat ijin untuk menjual minuman keras ;
- f. Pejabat yang ditunjuk, ialah pejabat yang ditunjuk oleh Kepala Daerah ;

## IJIN PENJUALAN MINUMAN

## KERAS

## Pasal 2

- (1) Setiap usaha Penjualan Minuman Keras dalam Wilayah Kabupaten Dairah Tingkat II Lumajang dilarang kecuali dengan ijin Kopala Dairah ;
- (2) Ijin Penjualan Minuman Keras sebagai dimaksud ayat (1) pasal ini dapat diberikan dengan syarat-syarat sebagai berikut :
  - a. Mengajukan permohonan ijin yang memuat keterangan :
    1. Nama pemegang ijin ;
    2. Tempat/lokasi penjualan ;
    3. Jenis minuman keras yang dijual ;
    4. Jumlah liter minuman keras yang dijual.
  - b. Penjualan tersebut tidak mengganggu keteriban dan keterangan umum ;
  - c. Bersedia membayar pajak penjualan minuman keras yang ditetapkan dalam pasal 5 Peraturan Daerah ini.

## Pasal 3

Ijin penjualan minuman keras diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Penjualan minuman keras untuk diminum ditampat penjualan ;
- b. Penjualan minuman keras untuk diminum diluar tempat penjualan.

## Pasal 4

Ijin dimaksud ayat (1) pasal 2 Peraturan Daerah ini hanya berlaku bagi pemegang ijin untuk sejauh waktu 1 (satu) tahun.

## BAB III

## KETENTUAN PAJAK

## Pasal 5

Untuk setiap pemberian ijin penjualan minuman keras dikonakan pajak sebagai berikut :

- a. Untuk penjualan minuman keras untuk diminum ditampat ditetapkan sebesar Rp. 25.000,- (dua puluh lima ribu rupiah) ;
- b. Untuk penjualan minuman keras untuk diminum diluar tempat penjualan ditetapkan sebesar Rp. 15.000,- (lima belas ribu rupiah).

## Pasal 6

Pembayaran pajak dilakukan pada saat ijin diberikan oleh pejabat yang ditunjuk.

## BAB IV

## KETENTUAN LAIN-LAIN

## Pasal 7

Ijin penjualan minuman keras sebagai dimaksud pada ayat(1) pasal 2 Peraturan Daerah ini dicabut atau tidak berlaku lagi apabila :

- a. Pemegang ijin meninggal dunia ;
- b. Dalam waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat ijin diberikan tidak dipergunakan ;
- c. Dengan berlebihnya ijin penjualan, ternyata mengganggu keteriban dan ketentraman umum ;
- d. Pemegang ijin menyatakan perbaikan pencabutan ijin.

## Pasal 8

Bagi setiap orang dilarang meminum minuman keras ditampat-tampat umum sehingga dapat mengganggu ketentraman umum.

## KETENTUAN PIDANA DAN PENGUTUP

## Pasal 9

Barang siapa melanggar ketentuan-ketentuan sebagai dimaksud dalam pasal 2, pasal 5 dan pasal 8 Peraturan Daerah ini diancam dengan hukuman kurungan selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau denda sebesar tingginya Rp. 25.000,- (dua puluh ribu rupiah).

## Pasal 10

- (1) Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada hari pertama setelah hari pengundangannya;
- (2) Hal-hal yang belum cukup diatur dalam Peraturan Daerah ini sepanjang poleksanannya, akan ditetapkan komudian oleh Kepala Daerah.

LUMAJANG, 11 NOVEMBER 1980

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

LUMAJANG

KABUPATEN DAERAH TINGKAT II LUMAJANG

ttd.

KETUA

ttd.

K. A. R. S. I. D.

S. O. E. W. A. N. D. I.

Disejukkan dengan Surat Keputusan Menteri Dalam Negri tanggal 19-  
Juli 1982 No. 973.535-35-253.

Direktur Jenderal Pemerintahan Umum  
Dan Otonomi Daerah

Direktur Pembinaan Pemerintah

Daerah

ttd.

Drs.H. SOEKIRNO

Diundangkan dalam Lembaran Daerah Kepala Daerah Tingkat II Lumajang tahun 1982 Sori A tanggal 31 Mei, 1982 Nomor 2/1982.

L. no. BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II

LUMAJANG

Sekretaris Wilayah/Daerah

ttd.

S. O. E. G. I. J. O.

NIP. 010015783

Sesuai dengan aslinya,

L. no. BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II

LUMAJANG

Sekretaris Wilayah/Daerah

u.b.

Kepala Bagian Hukum Organisasi &amp; Totalaksana

HOCH. AMPLA. HOCH. SR

NIP. 510055376